

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI
BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OLEH

YOHANA ADELIA

NPM : 1501010230



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2019 M**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI
BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidika (S.Pd)

OLEH

YOHANA ADELIA

NPM : 1501010230

Pembimbing I : Yuyun Yunarti, M.Si

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Yohana Adelia

NPM : 1501010230

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

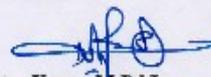
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggeloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47208; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-co.46/11.2B.1/D/PP-00-2/c/2020

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 6 TERBANGGI BESAR TAIJUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: Yohana adelia NPM. 1501010230, Jurusan. Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin 23 Desember 2019.

TIM PENGUJI

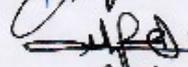
Ketua/Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si

()

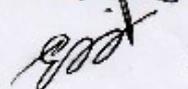
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

()

Penguji II : Umar, M.Pd

()

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41677; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroinivac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroinivac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 197506062007101005

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**OLEH
YOHANA ADELIA**

Motivasi belajar merupakan kecenderungan anak untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada anak dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar anak. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah atau semangat dan rasa senang dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 6 Terbanggi Besar yang berjumlah 163 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 24 siswa .

Angket disajikan langsung kepada siswa yang menggunakan sarana dan prasarana yang ada, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, kemudian untuk proses analisa dataanya akan diolah dengan menggunakan proses SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020. motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020 sebesar 0.550, harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.550 > 0.423$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020, serta pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 30,3 % sedangkan 69,7% Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019



YOHANA ADELIA
NPM 1501010230

MOTTO

مَا كُنَّا بِمُنزِلِيهِمْ لِيَرْجُوَ رَبَّهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ
فَأَنزَلْنَا لَهُمُ الْكُتُبَ وَالْحِكْمَ وَآتَيْنَاهُم مَّا يَشَاءُونَ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَإِنَّا لَنَرَاهُمْ فِي صَعَقٍ
مِّنَّا مُخْتَلِفِينَ
وَمَا نَحْنُ بِمُنزِلِيهِمْ لِيَرْجُوَ رَبَّهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al Mujadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h. 259

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda (Rini Asmara) dan Ayahanda (Lamhudri) tercinta yang telah mengasuh dan mendidikku sejak kecil dan selalu berdoa mengharapakan keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tersayang (Dony Dewantara, Devi Alviyani, Nila Rosinta Dewi) yang selalu menyemangati dalam studiku.
3. Teman-teman Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan tahun 2015.
4. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
5. Rekan-rekan dan Almamater IAIN Metro yang aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

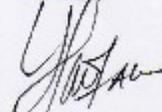
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna Memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, Peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Yuyun Yunarti, M.Si dan Bapak Umar, M.Pd.I selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2019

Penulis



YOHANA ADELIA
NPM. 1501010230

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	13
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
B. Motivasi Belajar.....	20
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20

2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	21
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	23
4. Bentuk-bentuk Motibasi di Sekolah.....	24
C. Hubungan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	28
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Asumsi.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	39
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	39
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	39
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	41
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	43
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	44
6. Denah Lokasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Validitas.....	46
2. Reliabilitas.....	47
3. Uji Normalitas.....	47
4. Uji Linearitas.....	49
5. Uji Korelasi.....	50
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	56
B. SARAN.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	41
4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	43
4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	44
4.4 Hasil Uji Validitas variabel Motivasi Belajar Siswa.....	46
4.5 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	47
4.6 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.7 Hasil Uji Linearitas.....	50
4.8 Hasil Uji Korelasi.....	51
4.9 Hasil Uji R.....	52

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
4.1 Denah Lokasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.....	52
4.2 Grafik Plot Variabel Motivasi Belajar.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Out Line
4. Angket
5. Hasil SPSS
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Izin Research
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar matematika merupakan sebuah akhir proses belajar siswa setelah memahami dan menguasai pengetahuan atau ilmu. Hasil belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”². Hasil belajar matematika seseorang dikatakan berhasil atau tidak, salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang berhasil diperolehnya.

Namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar yang mengalami penurunan hasil belajar pendidikan agama Islam dilihat dari hasil nilai Ujian Akhir Semester siswa dimana sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 24

belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada anak dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar anak.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Menurut Mc Donald, “motivasi perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”⁵

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah atau semangat dan rasa senang dalam belajar. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang besar untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Seorang anak yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari hasil belajar anak yang didapat setelah mengikuti evaluasi. Berdasarkan pernyataan guru, kenyataan tersebut dapat diduga bahwa penyebab mengapa sebagian nilai siswa rendah pada pembelajaran PAI karena siswa kurang memahami konsep pengajaran PAI, kurang termotivasi menyelesaikan tugas-tugas di rumah, minat baca siswa yang rendah dan siswa jarang berani bertanya pada saat proses belajar mengajar.

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

Diantara permasalahan-permasalahan tersebut, sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Sebagian besar siswa memiliki hasil belajar rendah dalam belajar PAI, disebabkan motivasi belajar siswa yang rendah.

Tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauhmana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Belajar secara optimal dapat dicapai bila siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula.

Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan hasil pra survey dapat diketahui bahwa anak-anak di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar masih banyak yang memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Table 1.1
Data Hasil Prasurvei Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

No	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah	Persentasi
1	< 75	Tidak tuntas	108	66%
2	≥ 75	Tuntas	55	34%
Jumlah			163	100%

Sumber : Dokomentasi Daftar Nilai Ulangan Harian

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa relative rendah, hal ini terlihat dari siswa yang nilai hasil belajar yang mencapai kreteria ketuntasan minimum (KKM) masih sebanyak 55 siswa atau 34% dari 163 siswa,

hal ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Pada kegiatan bimbingan belajar tersebut diketahui bahwa aktivitas anak dalam proses belajar mengajar pada saat bertanya atau memberi pendapat sangat bervariasi. Dalam proses belajar mengajar tersebut terdapat anak yang aktif bertanya atau memberikan pendapat tetapi ada juga yang tidak memberikan respon pada saat guru mengajukan pertanyaan atau meminta pendapat kepada anak.

Menurut Ngalim Purwanto hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya motivasi belajar.⁶ Motivasi belajar anak akan memberikan pengaruh pada aktivitas anak dalam mengikuti proses belajar. Apabila motivasi belajar tinggi maka hasil belajar akan tinggi, dan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan

yang ada di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar sebagai berikut :

1. Siswa di dalam kelas kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kurang mempunyai motivasi belajar.
3. Hasil belajar siswa yang relatif rendah sehingga siswa pasif di dalam kelas.

⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 97

4. Siswa kurang antusias dalam memahami materi yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

Permasalahan tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 sangat luas. Karena itu, agar masalah tidak rancu dalam skripsi ini, maka permasalahan dibatasi pada persoalan berikut:

1. Motivasi belajar dalam skripsi ini dibatasi pada motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil belajar Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.
2. Kegunaan praktis, yaitu diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru pada khususnya, dan dapat memberi informasi tentang pentingnya memberikan bantuan kepada

siswa dalam membina kecerdasan emosinya sehingga siswa tersebut menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi persoalan dalam hidupnya.

3. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari tinjauan penulis, beberapa penelitian membuktikan bahwa Hubungan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil belajar Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan, seperti tiga penelitian di bawah ini:

Pertama, skripsi Radinal Mukhtar pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta”.⁷ Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Radinal Mukhtar menyatakan bahwa (1) rata-rata/mean motivasi belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 60,77 atau dalam kategori sedang, (2) rata-rata/mean hasil belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 80,77 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

⁷ Radinal Mukhtar “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Radinal Mukhtar dan penulis terletak pada variabel Y. Pada penelitian Radinal Mukhtar menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan populasi dengan jumlah populasi 47 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Dari 25 butir soal yang diuji coba, terdapat 23 soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Sedangkan penulis melaksanakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan hasil belajar sebagai variabel Y.

Kedua, skripsi Ardini Tyaswari pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016”.⁸ Dari hasil yang diperoleh dalam penelitiannya adalah Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan hasil belajar akuntansi siswadi SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan pendekatan survey dan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung dan sampel 124 responden yang

⁸ Ardini Tyaswari “*Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016*”, Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2017

ditentukan dengan teknik sample penuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Ketiga, skripsi Lia Erli Wahyuningsih pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah ketika guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan *expost facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa. Semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 menggunakan total sampling. Data yang terkumpul melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment yang hasilnya menunjukkan angka yang menandakan besarnya tingkat signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. 2) Hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung berhubungan dengan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi dengan hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,740 > 0,316$, kadar determinasi sebesar 0,548 yang berarti hasil belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar sebesar 54,8%.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam hasil belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam hasil belajar-mengajar.

Seseorang melakukan hasil belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan hasil belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong hasil belajar seseorang. Tinjauan yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil belajar Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.”⁹ Tidak jauh dari pengertian tersebut Purwanto menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.¹⁰

Hasil belajar menurut Bloom, merupakan perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Dari pendapat para pakar di atas dapat dirumuskan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan aktivitas-aktivitas sesuai kemampuan yang dimiliki. Atau hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai peserta didik setelah berinteraksi dengan lingkungan belajar sehingga menghasilkan tingkah laku atau kecakapan baru yang relatif permanen.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 45

¹¹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012), h. 8

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam buku *Konsep & Makna Pembelajaran*, Saiful Sagala mengutip teori Bloom mengatakan bahwa “taksonomi tujuan-tujuan dari Bloom ini disebut dengan “taksonomi Bloom” dapat menjelaskan tentang kualitas hasil pendidikan. Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.”¹²

Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu¹³

Secara hierarkis taksonomi ini terperinci dalam urutan, sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif
 - a. Tipe hasil belajar: pengetahuan
 - b. Tipe hasil belajar: aplikasi
 - c. Tipe hasil belajar: Analisis
 - d. Tipe hasil belajar: Sintesis
 - e. Tipe hasil belajar: Operasional
 - f. Tipe hasil belajar : Pemahaman
 - g. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman.
2. Ranah Afektif
 - a. Receiving.
 - b. Responding (jawaban).

¹² Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, h. 34

¹³ Rusmono, *Model Pembelajaran ...*, h. 8

- c. Valueing (Penilaian).
 - d. Organisasi
 - e. Karakteristik nilai (interalisasi nilai)
2. Ranah Psikomotorik
- Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:
- a. Gerakan Refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar)
 - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan
 - c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain
 - d. Kemampuan dibidang fisik, mesalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
 - e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks
 - f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif¹⁴

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus terampil memilih metode mengajar sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik yakni hasil belajar yang maksimal, karena pemilihan metode disini tiada lain adalah guna meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, h. 22-31

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, sebagaimana dinyatakan oleh Ngalim Purwanto, bahwa penilaian itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah berlangsung dilaksanakan
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Muhammad Ali bahwa evaluasi itu dibedakan atas dua macam, yaitu:

- a. Evaluasi formatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu.
- b. Evaluasi sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengukur hasil belajar itu dengan menggunakan teknik evaluasi belajar, sedangkan penilaian atau evaluasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Evaluasi Formatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2006), h. 26

¹⁶ Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2003), h.93

- b. Evaluasi Sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau jumlah unit pelajaran tertentu.

Untuk memberikan penelitian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun yang bersifat kuantitas.

Adapun criteria nilai menurut Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

Angka		Huruf	Predikat
80-100	:	A	Sangat baik
70-79	:	B	Baik
60-69	:	C	Cukup
50-59	:	D	Kurang
0-49	:	E	Gagal ¹⁷

Berdasarkan teori di atas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan prestasi hasil belajar siswa akan dipergunakan dua macam penilaian yaitu sebagai berikut:

- b. Secara kualitas seperti: baik, cukup, kurang
- c. Secara kuantitas yaitu: bentuk angka dari 0 – 100

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil internal maupun eksternal. Menurut Saiful Sagala faktor-faktor yang mempengaruhi agar siswa berhasil dalam belajar ada beberapa syarat, yaitu:

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 223

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:
 - a) Aspek Fisiologis
 - b) Aspek Psikologis
 - c) Intelegensi Siswa
 - d) Sikap siswa
 - e) Bakat Siswa
 - f) Minat siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:
 - a) Lingkungan Sosial
 - b) Lingkungan Nonsosial¹⁸

Faktor-faktor tersebut baik terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap peserta didik. Apabila hanya salah satu factor saja maka hasil belajar masih terlihat pincang. Tetapi apabila keseluruhannya berjalan positif bersamaan maka hasil belajar siswa yang diharapkan akan mudah untuk tercapai.

Keberhasilan dalam belajar peserta didik bukan hanya semata karena beberapa faktor yang berasal dari peserta didik tersebut. Tetapi

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129-135

keberhasilan tersebut juga ditunjang dari keberhasilan guru dalam mengajar.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang melatarbelakangi. Jadi, karena berpengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang high achievers (berhasil tinggi) dan under achievers (berhasil rendah) atau gagal sama sekali.

Sumadi menjabarkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Penggolongan faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu :
 - a) Faktor-faktor nonsosial, dan
 - b) Faktor-faktor sosial
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :
 - a) Faktor-faktor fisiologis, dan
 - b) Faktor-faktor psikologis.¹⁹

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 233

Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yakni lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non sosial yaitu faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya.

Diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah peranan guru atau fasilitator. Pada sistem pendidikan dan khususnya pembelajaran yang berlaku dewasa ini peranan guru dan keterlibatannya masih menempati posisi penting, terutama efektifitas pengelolaan materi pembelajaran dan lingkungan belajar.

Sekalipun banyak pengaruh dan rangsangan dari faktor eksternal, keberhasilan belajar peserta didik juga ditentukan oleh faktor internal (yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri), beserta usaha yang dilakukannya. Menurut Muhibbin faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek

fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

Diantara faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, inteligensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar. Artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi yang dimiliki peserta didik. Semakin tinggi tingkat intelegensinya makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang mungkin mereka belum dapatkan dalam proses belajar. Di dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, motif menurut S. Nasution adalah “segala daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.²⁰

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.²¹ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang

²⁰ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 73

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 1

yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²²

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal. Sebagai bantuan terhadap proses perkembangan sejak lahir dan seterusnya, tingkahlaku manusia itu dipengaruhi oleh sekumpulan keinginan dan cita-cita yang potensial yang bekerja sebagai daya- pendorong dan penggerak dalam kegiatan-kegiatan hidupnya.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun kata

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 101

belajar, menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.²³

Jadi apabila digabungkan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

2. **Macam-macam Motivasi Belajar**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif sangat bervariasi.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a. Motivasi bawaan
Yang dimaksud dengan motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
 - b. Motivasi yang dipelajari
Maksudnya motivasi timbul karena dipelajari.
Disamping itu menurut Frandsen jenis-jenis motif berikut ini:
 - a. *Cognitive motives*
Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual.
 - b. *Self-expression*
Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Untuk itu diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.
 - c. *Self-enhancement*
Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan Marquis

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 20

- a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
- Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- Soal kemauan itu pada tiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.
- a. Momen timbulnya alasan
 - b. Momen pilih
 - c. Momen putusan
 - d. Momen terbentuknya kemauan
- 4) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik
- a. Motivasi Intrinsik
- Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi Ekstrinsik
- Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.²⁴

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah macam atau jenis motivasi yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik
- Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi Ekstrinsik
- Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁵

²⁴ *Ibid.*, h. 86-89

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 149

Jadi banyak sekali motivasi yang terdapat dalam diri seseorang, berdasarkan macam atau jenis motivasi dapat dikelompokkan secara umum menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Johnson dan Schwitzgebel mengemukakan individu yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi yang tinggi dapat terlihat dari beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan pada dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menguguli orang lain
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.²⁶

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah mahasiswa yang memiliki standar berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapat umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya dan tidak menyukai

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 107

keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya serta akan merasa puas serta menerima kegagalan atas tugas-tugas yang telah dilakukannya.

3. **Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi merupakan penggerak atau motivator kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan prestasinya, sehingga apa yang menjadi tujuannya akan tercapai.

4. **Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah**

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

- 1) *Memberi Angka*
Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.
- 2) *Hadiah*
Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.
- 3) *Saingan/Kompetisi*
Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) *Ego-involvement*
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) *Memberi Ulangan*

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

- 6) *Mengetahui Hasil*
Dengan mengetahui hasil pelajaran, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 7) *Pujian*
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) *Hukuman*
Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.
- 9) *Hasrat untuk Belajar*
Hasrat untuk belajar, berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud untuk belajar,. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.
- 10) *Minat*
Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) *Tujuan yang diakui*
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁸
Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali

bentuk dan cara dalam menimbulkan motivasi di dalam lingkungan sekolah diantaranya adalah Memberi Angka, Hadiah, Saingan/Kompetisi, Ego-involvement, Memberi Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian, Hukuman, Hasrat untuk Belajar, Minat dan Tujuan yang diakui.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

28 Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. h. 92-95

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.²⁹

Belajar suatu tugas yang sangat erat dengan pelajar namun belum tentu hasil yang diperoleh pelajar setingkat dengan hasil yang sama. Hal ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pelajar diantaranya menurut Sumadi Suryobroto adalah:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri si pelajar , yaitu :
 - 1) Faktor – faktor non social
Kelompok faktor ini antara lain misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar .
 - 2) Faktor- faktor sosial
Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia) , baik manusia itu hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi kehadirannya tidak langsung.
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, yaitu:
 - 1) Faktor- faktor fisiologis
Faktor ini masih dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:
 - a) Jasmani pada umumnya
 - b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu
 - 2) Faktor-faktor psikologis

²⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.121

Menurut Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.³⁰

Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan sebab dari faktor tersebut menurut hemat penulis tidak bisa dipisah-pisahkan, bila salah satu belum terpenuhi, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi motivasi adalah “kebutuhan”. Setiap tindakan yang merupakan perwujudan dari motivasi adalah didasari pada kebutuhan. Manusia tidak akan termotivasi untuk mencapai suatu tujuan atau melakukan suatu tindakan, jika ia tidak membutuhkan sesuatu dari tindakan serta pikirannya itu.

C. Hubungan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan guru. Guru hendaknya dapat membuat metode yang mampu melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran mata Pelajaran PAI. Metode yang digunakan tentunya harus dapat membuat siswa

30 Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. h. 221

termotivasi dikelas dan agar tidak hanya pada guru dan menjadikan siswa merasa suka cita untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu interaksi atau hubungan timbale balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.³¹

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan miskin melakukan Hasil Belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang menarik minat orang lain tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dan kebutuhannya.

Motivasi adalah unsur yang utama dalam proses belajar dan belajar tidak akan berlangsung tanpa perhatian. Sesuatu secara spontan segera setelah diberi perangsang. Karena itu tertarik kepada hal itu, dikatakan bahwa hal itu tidak lagi menarik perhatian. Jadi, sesuatu hal dikatakan menarik bila anak memperhatikan secara spontan tanpa usaha. Hal ini dimungkinkan karena dorongan-dorongan dasar (*basic drive*) pada anak berfungsi atau sikap-sikap, penghargaan minat dan tingkah laku yang diperoleh sebelumnya melalui pengalaman, membuat sesuatu

31 Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.4

menarik perhatian murid bukan karena usaha guru yang membuat pelajaran itu menarik, maka hal itu disebabkan oleh murid tertarik secara spontan kepada materi itu.

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan sementara atas permasalahan penelitian yang keberadaannya masih perlu diuji lebih lanjut melalui data atau fakta yang terdapat dilapangan secara objektif.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa teori di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam peneliti adalah Ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.³³

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.³⁴

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Motivasi belajar) terhadap Y (Hasil Belajar). Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis Product Moment. Alasan dipilihnya

33 Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 99

34 Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar anak. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Terbanggi Besar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.”³⁵

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Menurut Burhan Bungin, variabel

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 60

adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard, dan sebagainya.³⁷

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Independen Variabel atau variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor merupakan variabel yang dapat menghubungkan perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.³⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Indikator motivasi belajar diantaranya:
 - a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
 - b. Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
 - c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
 - d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
 - e. Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
 - f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi atau suatu ukuran keberhasilan.
2. Dependen Variabel atau variabel terikat atau biasa disebut variabel kriteria yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian.³⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar anak. Dengan indikator:

37 Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 59

38 Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 38

39 *Ibid.*, h. 37

- a. Kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional, misalnya pengetahuan, pemahaman, penerapan.
- b. Afektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal
- c. Psikomotorik, domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.⁴⁰

Populasi pada prinsipnya adalah semua kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: Guru, anak, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah, dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya⁴¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (A, B, C, D, E dan F) di SMPN 6 Terbanggi Besar yang berjumlah 163 anak.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi dalam Cholid Narbuko dan Abu Achmadi menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian individu yang selidiki dari keseluruhan individu penelitian.⁴² Sampel adalah sebagian individu dalam sesuatu populasi yang dapat mewakili populasi tersebut dalam suatu penelitian

⁴⁰ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 39.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 53

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 107

yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari siswa kelas VIII (A, B, C, D, E dan F) di SMPN 6 Terbanggi Besar yang berjumlah $15\% \times 163 = 24$ anak dengan rincian:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

N o	Kelas	Jumlah	Prosentase	Sampel
1	VIII A	27	15%	4
2	VIII B	28	15%	4
3	VIII C	27	15%	4
4	VIII D	27	15%	4
5	VIII E	28	15%	4
6	VIII F	26	15%	4
Jumlah		163		24

3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, atau teknik acak. Pada teknik acak ini, secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁴⁴

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 58

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁵

Metode ini penulis tulis untuk mendapat data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data dokumen lain yang dapat menunjang dalam kelengkapan berkas penelitian ini.

E. Uji Asumsi

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 231

b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- N = *Number of Cases*
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y⁴⁶

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto setiap nilai signifikan mempunyai kriteria sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah ⁴⁷

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 206

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 276

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

7. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

SMP Negeri 6 Terbanggi Besar terletak di Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar yang berbatasan dengan Kampung Pajar Mataram Kecamatan Seputih Mataram. Lokasi sekolah berada di sekitar perkebunan karet penduduk dan jauh dari kebisingan menjadikan sekolah sangat strategis dan nyaman untuk tempat belajar.

SMP Negeri 6 Terbanggi Besar dibangun pada tahun 1997 dan SK kenegeriannya pada tahun 1999. SMP ini awalnya adalah SMP Negeri 12 Terbanggi Besar karena terjadinya pemekaran wilayah Kecamatan Terbanggi Besar menjadi Kecamatan Terbanggi dan Kecamatan Way Pengubuan, maka sebagian SMP masuk wilayah Way Pengubuan dan sebagian masih berada di kecamatan induk, sehingga berdampak terhadap jumlah sekolah yang semula mencapai 12 buah sekolah negeri menjadi 6 dan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar merupakan salah satunya.⁴⁸

8. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Visi

⁴⁸ Dokumentasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Terwujudnya sekolah yang cerdas, unggul, terampil, berwawasan global dalam

IMTAQ (Cuter Begi)

Indikator Visi

1. Berperan aktif dalam kegiatan IMTAQ
2. Cerdas intelektual
3. Cerdas emosional
4. Unggul dalam prestasi akademik
5. Unggul dalam prestasi non akademik
6. Terampil dalam kemampuan psikomotor
7. Berpikir dan berwawasan global tanpa meninggalkan kearifan lokal

Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia
2. Meningkatkan kecerdasan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.
3. Meningkatkan penguasaan pengetahuan melalui berbagai sarana, media dan sumber belajar.
4. Meningkatkan prestasi belajar melalui kegiatan akademik.
5. Meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler
6. Meningkatkan keterampilan psikomotorik.
7. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan

1. Terlaksananya kegiatan imtaq yang rutin.
2. Terwujudnya sekolah yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
3. Terciptanya pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
4. Terciptanya nilai rata-rata UN minimal 65.
5. Terciptanya lingkungan yang tertib, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
6. Terwujudnya sekolah sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan.
7. Terwujudnya sekolah sebagai tempat mendapatkan keterampilan yang sesuai minat dan bakat peserta didik.
8. Terwujudnya peserta didik yang dapat menerapkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari.
9. Memiliki perpustakaan yang representatif dengan pelayanan yang optimal.

10. Memiliki laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer yang representatif.
11. Memiliki Tim Bola Voli yang berprestasi tingkat kabupaten.
12. Memiliki Tim Sepakbola yang berprestasi tingkat kabupaten.
13. Memiliki Grup Paduan Suara yang berprestasi tingkat kabupaten.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 6 Terbanggi

Besar yaitu :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

N o	Nama	Kondisi Kerusakan
1	Laboratorium Komputer	Baik
2	Ruang Kelas 8D	Rusak Ringan
3	Lapangan Fotsal	Rusak Ringan
4	Ruang Kelas 8F	Rusak Ringan
5	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rusak Total
6	Ruang Kelas 8E	Rusak Ringan
7	Ruang Kelas 7B	Rusak Ringan
8	Ruang Kelas 7D	Rusak Sedang
9	Halamann sekolah	Rusak Ringan
10	Perpustakaan	Rusak Total
11	Ruang TU	Rusak Berat
12	Mushola	Rusak Ringan
13	Ruang Kelas 8B	Rusak Berat
14	Ruang Kelas 9F	Rusak Sedang
15	Ruang Guru	Rusak Berat

N	Nama	Kondisi Kerusakan
5		
16	Ruang Kelas 9A	Rusak Sedang
17	Ruang BK	Rusak Sedang
18	Ruang Kelas 7A	Rusak Ringan
19	Ruang UKS Siswa	Baik
20	Ruang WC Guru Perempuan	Rusak Ringan
21	Ruang WC Siswa Perempuan	Baik
22	Ruang Kelas 9E	Rusak Sedang
23	Ruang Kelas 9D	Rusak Sedang
24	Ruang Kelas 7E	Rusak Sedang
25	Laboratorium IPA	Rusak Total
26	Ruang WC Siswa Laki-laki	Rusak Berat
27	Ruang Kelas 9B	Baik
28	Ruang WC Guru Laki-laki	Rusak Sedang
29	Ruang Kelas 7C	Rusak Ringan
30	Lapangan Volly Ball	Rusak Sedang

N o	Nama	Kondisi Kerusakan
3 1	Gudang	Rusak Ringan
3 2	Ruang Kelas 9C	Rusak Berat
3 3	Ruang Kelas 9D	Rusak Sedang
3 4	Ruang Kepala Sekolah	Rusak Berat
3 5	Ruang Kelas 8G	Rusak Ringan
3 6	Ruang Kelas 8A	Rusak Berat
3 7	Rumah Penjaga Sekolah	Rusak Berat
3 8	Ruang Kelas 8C	Rusak Berat

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

10. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Pada saat penulis mengadakan Penelitian di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar, tenaga pengajarnya berjumlah 28 orang guru, berikut rinciannya :

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

No	Nama	JK	Jenis PTK
1	Dalimi	L	Kepala Sekolah
2	Agus Narwiko	L	Guru Mapel
3	Darminah, S.Ag	P	Guru Mapel
4	Darsih, S.Pd	P	Guru Mapel
5	Deny Nico Vrasley	L	Guru Mapel
6	Dino Sefriyanto	L	Guru Mapel
7	Dra. Ely Margiani	P	Guru Mapel

No	Nama	JK	Jenis PTK
8	Drs. Riyanto	L	Guru Mapel
9	Eka Astria Sari	P	Guru Mapel
10	Elisabet Mezhiah, S.Pd	P	Guru Mapel
11	Eni Astuti, S.Pd	P	Guru Mapel
12	Ernawati	P	Guru Mapel
13	Erni S., S.Pd	P	Guru Mapel
14	Florentinus Sukino	L	Guru Mapel
15	Handoko, S.Pd.Jas	L	Guru Mapel
16	Herwati, S.s	P	Guru Mapel
17	I Ketut Balik, S.Pd.,MM	L	Guru Mapel
18	Ignasius Sudari	L	Guru Mapel
19	Indrawati, S.Pd	P	Guru Mapel
20	Khusnul Khoiriya	P	Guru Mapel
21	Mutia Masita, S.Pd	P	Guru Mapel
22	Nelfiyanti, S.Pd	P	Guru Mapel
23	Rahmat Sugiarto, S.Pd	L	Guru Mapel
24	Retno Indah Agus S., S.Pd	P	Guru Mapel
25	Rubaithy	P	Guru Mapel
26	Sariyo, S.Ag	L	Guru Mapel
27	Sulani	L	Guru Mapel
28	Suwarno, S.Pd	L	Guru Mapel

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

11. Keadaan Siswa SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	
1	VII	A	8	22	30
		B	8	19	27
		C	12	17	29
		D	12	15	27
		E	10	12	22
		F	13	10	23
2	VIII	A	18	9	27
		B	18	10	28
		C	18	9	27
		D	5	22	27

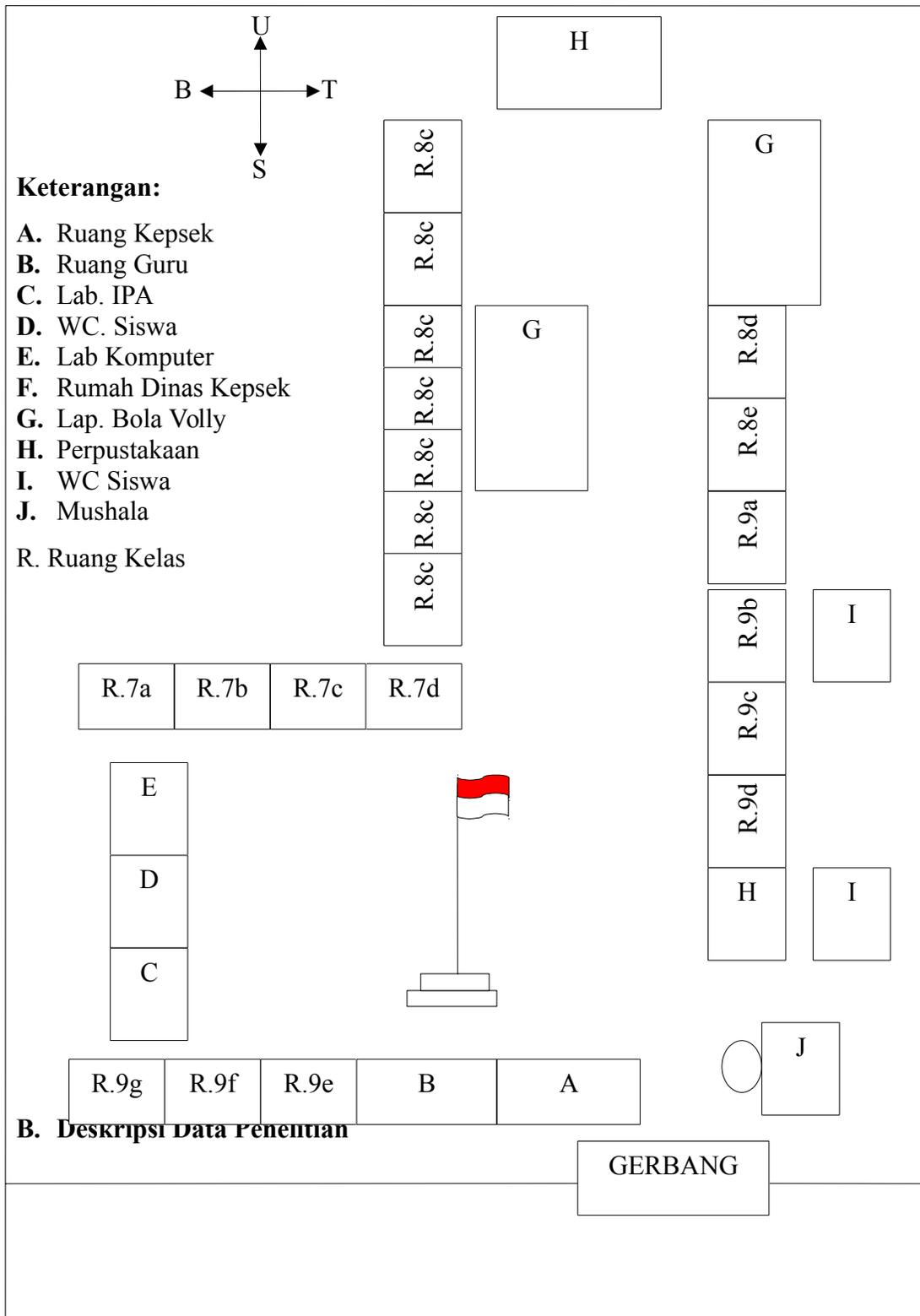
		E	16	12	28
		F	12	14	26
3	IX	A	6	24	30
		B	11	15	26
		C	8	20	28
		D	12	14	26
Jumlah			187	244	431

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

12. Denah Lokasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar

Gambar 4.1

Denah Lokasi SMP Negeri 6 Terbanggi Besar



1. Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 24 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat di lihat pada lampiran. dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas variabel Motivasi Belajar Siswa

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,609	0,423	Valid
2.	0,781	0,423	Valid
3.	0,826	0,423	Valid
4.	0,831	0,423	Valid
5.	0,626	0,423	Valid
6.	0,826	0,423	Valid
7.	0,710	0,423	Valid
8.	0,896	0,423	Valid
9.	0,826	0,423	Valid
10.	0,773	0,423	Valid
11.	0,688	0,423	Valid
12.	0,846	0,423	Valid
13.	0,795	0,423	Valid
14.	0,846	0,423	Valid
15.	0,760	0,423	Valid
16.	0,694	0,423	Valid
17.	0,781	0,423	Valid
18.	0,872	0,423	Valid
19.	0,821	0,423	Valid
20.	0,790	0,423	Valid

2. Reliabilitas

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.970	20

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,765. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan, jika $L_{liliefors} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika $L_{liliefors} < L_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

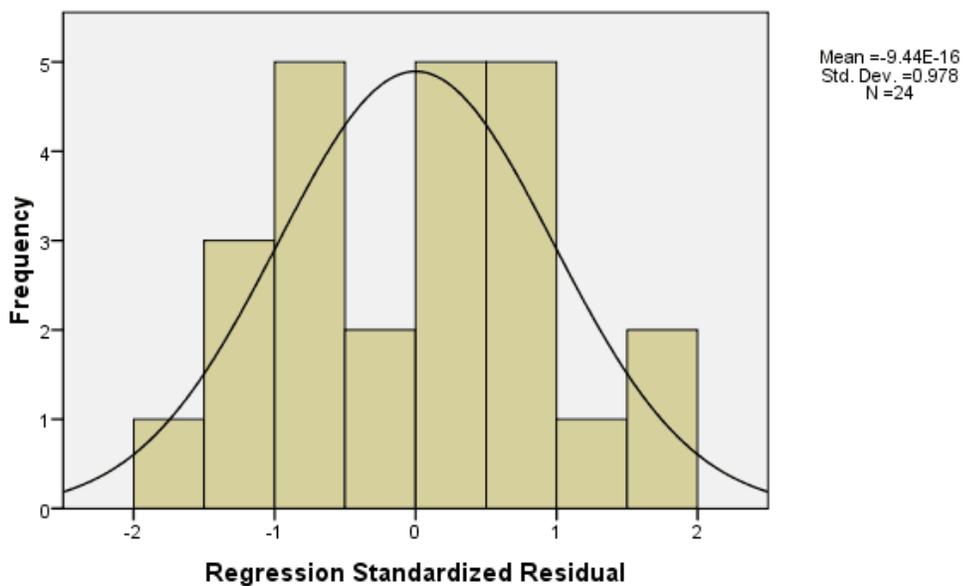
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.134	24	.200*	.940	24	.162
Hasil Belajar	.150	24	.173	.940	24	.161

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.134	24	.200*	.940	24	.162
Hasil Belajar	.150	24	.173	.940	24	.161

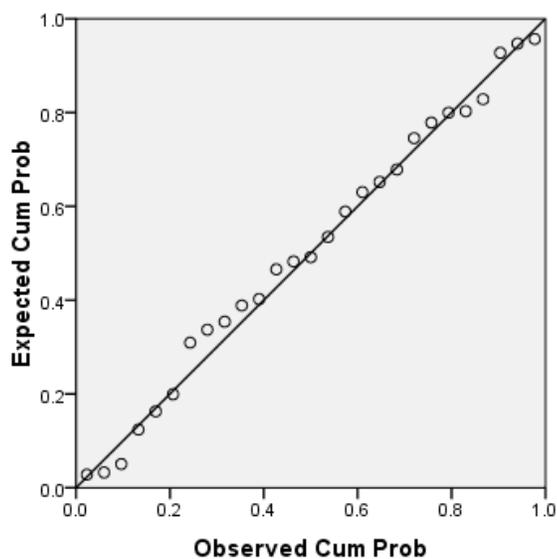
*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansinya sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel L_{lifors} pada lampiran. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah H_0 = data tidak berdistribusi normal dan H_1 = data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai statistik ujinya sebesar 0,200 dan 0,173 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar



Gambar 4.4
Grafik Plot Variabel Motivasi Belajar



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi

normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model [regresi](#) memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya [analisis regresi linear](#)

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	3094.792	15	206.319	1.290	.369
Between Groups	1323.910	1	1323.910	8.280	.021
Linearity	1770.881	14	126.492	.791	.665
Deviation from Linearity	1279.167	8	159.896		
Within Groups	4373.958	23			
Total					

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $1,290 < F$ tabel 4,3. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

3. Uji Korelasi

Peneliti mengadakan perhitungan nilai koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar dengan menggunakan analisis data pada program SPSS 23.0 yang rumus perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment dari Pearson. Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan asil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel 4. 7 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.550 ($r_{hit} = 0.550$) untuk menguji hipotesis r hitung dikonsultasikan dengan r tab Product Moment.

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 = Tidak ada Hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y).

H_a = Ada Hubungan Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” Product Moment dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tab} 0.423, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hit} dengan r_{tab} , dimana r_{hit} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tab} ($0.550 > 0.423$) dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar. Sedangkan kriteria hubungan yaitu 0,423 terletak pada 0,400 sampai dengan 0,600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Sedangkan untuk besarnya korelasi antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.271	11.774

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Nilai R Square 0,303 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,550 \times 0,550 = 0,303$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar. Dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/

2020 sebesar 0.602, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.602 > 0.396$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya

Berdasarkan teori motivasi (kebutuhan) dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dan satu-satunya jalan yang untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin akan mendapatkan pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi tersebut muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

Dari hasil peneitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020 adalah 0,550 ini menunjukkan adanya korelasi yang agak rendah, positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020 cukup, hal ini disebabkan dorongan/ kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 nilai korelasi sebesar 0.550, nilai $r_{hitung} = 0.550 > r_{tabel} = 0.423$ dan nilai korelasi 0.550 terletak pada 0.400 sampai dengan 0.600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya (100% - 30,3% = 69,7%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2019/ 2020.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian
Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar Siswa 36% kelas VIII yang diambil masing-masing satu kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar, meskipun demikian diharapkan bagi para siswa untuk terus meningkatkan motivasinya di dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah
Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif.
3. Untuk orang tua
Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan di rumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran di kelas, agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung.
4. Untuk siswa
Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.
5. Peneliti Lain
Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011

_____, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009

- Ardini Tyaswari “*Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016*, Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2017
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2003
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- _____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- _____, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Roesdakarya, 2006
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: PT Indeks, 2009
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

- Radinal Mukhtar “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.

2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :

Keterangan

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugass tepat waktu					
2.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan serius dan tepat waktu.					
3.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI.					
4.	Sebelum mengumpulkan tugas yang telah saya selesaikan, saya memeriksa kembali tugas-tugas tersebut.					
5.	Saya tetap mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu					
6.	Saya memperbaiki jawaban atas tugas-tugas yang salah.					
7.	Saya bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran PAI					
8.	Setelah mendapatkan pelajaran dari guru, saya mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru					

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Saya mencari informasi lain yang berkaitan dengan tugas mata pelajaran PAI					
10.	Saya mencari informasi tambahan untuk penunjang pembelajaran PAI					
11	Saya mencari jalan keluar atas masalah-masalah yang sedang saya hadapi					
12	Apabila ada kesulitan dalam belajar saya berusaha mengatasi masalah sendiri					
13	Saya mengulang kembali dirumah pelajaran PAI yang diperoleh di sekolah.					
14	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)dirumah.					
15	Saya membuat jadwal belajar dirumah.					
16	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat					
17	Saya mengikuti bimbingan belajar mata pelajaran PAI di luar sekolah.					
18	Saya mengikuti bimbingan belajar mata pelajaran PAI					
19	Saya mengikuti setiap perlombaan yang diadakan disekolah untuk menyalurkan kreatifitas yang saya miliki.					
20	Saya mengikuti kegiatan di luar jam sekolah untuk mengembangkan kreatifitas yang saya miliki.					

Metro, 11 Oktober 2019
Penulis,

Yohana Adelia
NPM. 1501010230

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41007 Fax. (0725) 47288 Website: www.metrouniy.ac.id, e-mail: iaim@metrouniy.ac.id

Nomor : B-1047 /In.28 /U/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 April 2019

Kepada Yth:

1. Yuyun Yuharti, M.Pd I (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yohana Adela
NPM : 1501010230
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Tahun pelajaran 2019/2020

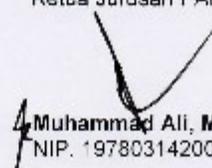
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Percahuluan $\pm 1/6$ bagian
 - b. Isi $\pm 2/3$ bagian
 - c. Penutup $\pm 1/6$ bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.1
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

Nomor : B-3466/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 6
TERBANGGI BESAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3465/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 24 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **YOHANA ADELIA**
NPM : 1501010230
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 24 Oktober 2019
Staf Dekan I,

Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1120/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

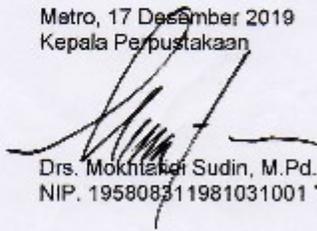
Nama : YOHANA ADELIA
NPM : 1501010230
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010230.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 17 Desember 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtakar Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 15/10/19		✓	Arae APP Langur Uji Validitas tes lagutka purnelji	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 12/ 2018 / 12		✓	Proposal LBM - Tambahkan teori - Cek dan perbaiki penulisan	
	Kamis, 13-10 / 12		✓	Ace Smitra.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14 / 2019 /10	✓		APD menggunakan Sekala Ukat dan debuat Tabel. Uji Asumsi Selubung Uji Normalitas dan Uji Linieritas Buat kisi-kisi angkat motivasi Belajar yang memuat Variabel, Sub Variabel Indikator & item.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 22/07/19 Senin 08/10/2019		✓	Free out line. - Lalar ketekang diawali dengan Variabel y. - Hal 2 menurut Nashar 2004 dihilangkan - Hal 3 didukung data mengenai hasil belajar - menganyam judul dihalam 404 adalah peran daerah tebel - Halaman 15, kriteri nilai diabel tabel.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ia@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 01 Mei 2019			Perbaikan outline Landasan teori menjadi B. Hasil Belajar A. 4. Elemen Struktur dan belajar.	<i>[Signature]</i>
2.	Senin / 22 / 19 / 7		✓	C. Menganalisis materi, belajar kegiatan hasil belajar. Ase outline lanjutan konsultasi di Pembimbing I	<i>[Signature]</i>
				Ase	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

[Signature]
Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

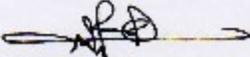
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 19/10/18		✓	bagian penulisan abstrak kebaruan outline yg lebih kritis	
	Kamis 03/10/19		✓	dasar ketekangan harus disertai dengan karakter & Di Hal 2 harus didukung data dan hasil belajar. Proses Alir di Buat tabel sesuai	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19760605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/19/12		✓	- tambah label kriteria - Rujukan ditapus	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

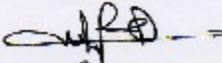
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/12		✓	- Analisa pada bab IV penulisan yg masih belum diperbaiki - Bab V Kesimpulan harus menjelaskan Rumusan masalah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantera Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 11 17		✓	Analisis di papelas pada setiap bab dan bab pada uraian maupun uraian korelasif - perbaikan interpretasi pada setiap analisis - perbaikan di papelas - ketepatan & sajak dan rumusan masalah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

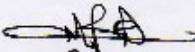
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19 09/12		✓	- Motto dari yg telah sebelum - Tambahan Tabel Kriteria signifikansi keresmi - uraian signifikansi - Bab V Semua yg hasil analisa keratan lengkap	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Adelia
NPM : 1501010230

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 19/12			Ace Bab I-V lanjutan kerendahan di Pembimbing I E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

RIWAYAT HIDUP



Yohana Adelia, dilahirkan di Metro pada tanggal 13 Agustus 1997. Anak terakhir dari empat bersaudara Pasangan dari Bapak Lamhudri dengan Ibu Rini Asmara.

Pada Tahun 2009 peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Onoharjo Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar dan selesai tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK Kesehatan Utama Global Madani Yukum Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam.